

Abstrak

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER

PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

Skripsi. Mei, 2025

Wildan Habibulla

HUBUNGAN TINGKAT STRES DENGAN KADAR GULA DARAH PADA LANSIA PENDERITA DIABETES MELLITUS DI RUMAH LUKA DAN KHITAN PUNAKAWAN BONDOWOSO

xviii + 99 hal + 2 bagan + 21 tabel + 5 gambar + 12 lampiran

Latar Belakang : Diabetes mellitus merupakan penyakit kronis yang banyak dialami oleh lansia dan ditandai dengan kadar glukosa darah yang melebihi batas normal. Stres dapat menjadi salah satu pemicu timbulnya diabetes mellitus, terutama apabila disertai dengan kurangnya pengetahuan individu dalam mengelola stres dan kadar gula darah. Kondisi stres yang berlangsung dalam jangka waktu lama dapat menyebabkan pankreas tidak mampu mengendalikan produksi insulin, yaitu hormon yang berperan dalam mengatur kadar glukosa darah. **Tujuan :** Penelitian ini bertujuan menganalisis hubungan antara tingkat stres dengan kadar gula darah pada lansia penderita Diabetes Mellitus di rumah luka dan khitan Punakawan Bondowoso. **Metode Penelitian :** Desain penelitian ini menggunakan rancangan studi korelasional dan menggunakan pendekatan *cross-sectional*. Populasinya 27 lansia penderita diabetes melitus. Pemilihan sampel dengan purposive sampling yang didasarkan pada kriteria lansia penderita diabetes mellitus, besar sampel 25 lansia. Pengumpulan data menggunakan instrumen kuisioner PSQ dan analisis data menggunakan uji korelasi *Spearman Rank* (Rho). **Hasil :** Hasil uji statistik *spearman rank* didapatkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,637 dan p-value sebesar 0,001, maka dapat disimpulkan terdapat hubungan tingkat stress dengan kadar gula darah pada pasien rumah luka dan khitan Punakawan Bondowoso. Nilai koefisien korelasi *spearman rank* ini sebesar 0,637 menunjukkan semakin ringan tingkat stres, semakin baik kadar gula darah pada lansia.

Kata kunci : Stres, Gula Darah, Lansia, Diabetes Mellitus.

Abstract

MUHAMMADIYAH UNIVERSITY JEMBER

NURSING STUDY PROGRAM

FACULTY OF HEALTH SCIENCES

Thesis. May, 2025

Wildan Habibulla

The Relationship between Stress Levels and Blood Glucose Levels in Elderly Patients with Diabetes Mellitus at Rumah Luka dan Khitan Punakawan Bondowoso

xviii + 99 pages + 2 charts + 21 tables + 4 pictures + 12 attachments

Background : Diabetes mellitus is a chronic disease that is often experienced by the elderly and is characterized by blood glucose levels that exceed normal limits. Stress can be one of the triggers for diabetes mellitus, especially when accompanied by a lack of individual knowledge in managing stress and blood sugar levels. Stress conditions that last for a long time can cause the pancreas to be unable to control the production of insulin, a hormone that plays a role in regulating blood glucose levels. **Purpose :** This study aims to analyze the relationship between stress levels and blood glucose levels in elderly patients with Diabetes Mellitus at Punakawan Clinic Bondowoso. **Research design:** This study uses a correlational study design with a cross-sectional approach. The population consisted of 27 elderly patients with diabetes mellitus. The sample was selected using purposive sampling based on the criteria of elderly patients with diabetes mellitus, resulting in a total of 25 elderly participants. Data collection was carried out using the PSQ questionnaire, and data were analyzed using the Spearman Rank correlation test (Rho). **Result :** The Spearman rank correlation test revealed a correlation coefficient of 0.637 with a p-value of 0.001, indicating a significant relationship between stress levels and blood glucose levels among elderly patients at Rumah Luka dan Khitan Punakawan Bondowoso. This Spearman rank correlation coefficient of 0.637 suggests that lower stress levels are associated with better blood glucose control in elderly patients.

Keyword : Stress, Blood Glucose, Elderly, Diabetes Mellitus